



PRA RENCANA PABRIK
“PABRIK SODIUM THIOSULFAT DENGAN PROSES
ABSORPSI (REAKSI SULFUR DIOKSIDA)”

BAB XI

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan sodium thiosulfate, Indonesia masih mengimpor sodium thiosulfate dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik sodium thiosulfate dengan mempunyai masa depan yang baik.

XI.1. Pembahasan

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor , antara lain :

Pasar

Kebutuhan dalam negeri akan sodium thiosulfate yang selama ini masih diimpor, hal ini akan menguntungkan dalam segi pangsa pasar dalam negeri. Karena bahan dasarnya yang dapat diperoleh secara mudah dan produk yang multifungsi di berbagai bidang kehidupan. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.

Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah Industri yaitu Wringinanom, Gresik. Lokasi ini dengan dengan pelabuhan laut Tanjung Perak. Untuk kebutuhan transportasi udara, Wringinanom dekat dengan Bandara Udara Internasional Juanda. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Wringinanom , Gresik dapat diterima.



PRA RENCANA PABRIK
“PABRIK SODIUM THIOSULFAT DENGAN PROSES
ABSORBSI (REAKSI SULFUR DIOKSIDA)”

Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.

Analisa Ekonomi :

* Massa Konstruksi	: 2 Tahun
* Umur Pabrik	: 10 Tahun
* Fixed Capital Investment (FCI)	: Rp. 242.050.770.712
* Working Capital Investment (WCI)	: Rp. 223.703.600.547
* Total Capital Investment (TCI)	: Rp. 474.920.333.699
* Biaya Bahan Baku (1 tahun)	: Rp. 829.656.328.224
* Biaya Utilitas (1 tahun)	: Rp. 313.275.839.029
- Steam	= 64897 lb/hari
- Air pendingin	= 1801 M ³ /hari
- Listrik	= 5531 kWh/hari
- Bahan Bakar	= 182863 liter/hari
* Biaya Produksi Total (Total Production Cost)	: Rp. 1.397.312.361.991
* Hasil Penjualan Produk (Sale Income)	: Rp. 1.600.000.000.000
* Bunga Bank (Kredit Investasi Bank Mandiri)	: 8 %
* Internal Rate of Return	: 23,29 %
* Rate On Equity	: 31.39 %
* Pay Out Periode	: 2,4 Tahun
* Break Even Point (BEP)	: 34,75 %



PRA RENCANA PABRIK **“PABRIK SODIUM THIOSULFAT DENGAN PROSES** **ABSORBSI (REAKSI SULFUR DIOKSIDA)”**

XI.2. Kesimpulan

Dengan melihat berbagai pertimbangan serta perhitungan yang telah dilakukan, maka pendirian pabrik sodium thiosulfate di daerah industri Wringinanom, Gresik, secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik sodium thiosulfate yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Kapasitas	: 40.000 ton/tahun
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Sistem Organisasi	: Garis dan Staff
Jumlah Karyawan	: 128 orang
Sistem Operasi	: Continuous
Waktu Operasi	: 330 hari/tahun ; 24 jam/hari
Total Investasi	: Rp. 474.920.333.699
Pay Out Periode	: 2,4 tahun
Bunga bank	: 8 %
Internal Rate of Return	: 23,29 %
Rate on Equity	: 31,39 %
Break Even Point	: 34,75 %